

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan menangkap arti yang terdalem atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang mempelajari keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya. Berdasarkan latar belakang dalam mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan wanita melaksanakan iddah, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat terbuka dan mendalam.²

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.³

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 96.

² *Ibid*, 96.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: IKAPI, 2018), 341.

Prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati.⁴ Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang “Pelaksanaan Iddah Bagi Wanita Yang Cerai Di Masyarakat Dusun Ngasem Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang”. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber meliputi Tokoh Agama, Bapak Kesra, dan 5 Perempuan yang sudah menjalani masa *iddah* dengan harapan peneliti dapat mengetahui apakah pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam atau tidak dan bagaimana rasa kepedulian masyarakat sekitar terhadap salah satu diantara mereka ketika ada yang sedang menjalani masa *iddah*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah (sebagai lawan dari pengertian eksperimen). Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi baik keadaan ataupun kondisinya, sehingga metode ini disebut deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sebagaimana adanya.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di JL. KH. Ahmadi Nomor 1 RT.002/RW.001 Dusun Ngasem Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Pemilihan tempat karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan fakta lapangan yang ada pada tempat penelitian.

⁴ Trianto, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 6.

⁵ *Ibid*, 432.

C. Kehadiran Peneliti

Konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan idealnya diperlukan. Peneliti juga merupakan salah satu alat terpenting yang melakukan secara mewancarai dan melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti sebagai pengamatan secara penuh. Peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan Tokoh Agama, Bapak Kesra dan 5 Responden yang terkait judul penelitian yaitu Pelaksanaan Iddah Bagi Wanita Yang Cerai Di Masyarakat Dusun Ngasem Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah asal-muasal data yang didapatkan dari mana sumber data utama atau data penunjang yang terdapat di penelitian kualitatif.⁶ Peneliti memakai dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁷ Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

a. Sumber Data Primer:

Sumber Data Primer yang berasal langsung dari sumbernya, yaitu melalui *field research* (lapangan) dengan cara wawancara secara langsung.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 114.

⁷ *Ibid*, 115.

Sumber data primer untuk penelitian ini adalah mewawancarai responden dan informan. Responden penelitian ini adalah 5 wanita yang sudah menjalani masa *iddah* setelah perceraian. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Bapak Kesra Desa, dan masyarakat sekitar.

b. Sumber Data Sekunder:

Sumber Data Sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari suatu sumber. Sumber informasi sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku pendukung, kitab kuning, fikih munakahat, fikih 4 madzhab, ensiklopedia fikih wanita, Kompilasi Hukum Islam, jurnal, artikel dan hasil penelitian yang sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Supaya peneliti mendapatkan data yang akurat dari apa yang ditelitinya maka dari itu diperlukan suatu teknik atau metode untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dari lapangan. Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis diharuskan mengetahui dan memahami apa yang dimaksud dengan metode penelitian terdahulu. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸

a. Observasi:

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan bagi wanita yang di cerai di masyarakat Dusun Ngasem Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Terhadap Pelaksanaan Masa *Iddah*.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

Untuk menunjang kualitas dalam wawancara, peneliti telah membuat interview guide atau pedoman wawancara. Dimana berfungsi agar proses pelaksanaan wawancara tersusun secara baik serta terstruktur guna memudahkan peneliti untuk memberikan pertanyaan kepada informan atau subjek hukum, dalam hal ini yaitu Tokoh Agama, Bapak Kesra dan 5 Responden di Dusun Ngasem Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

b. Wawancara:

Wawancara adalah teknik penghimpunan data dengan cara perbincangan secara tatap muka langsung ataupun menggunakan perantara media yang lain antara narasumber yang menjadi sumber data dengan pewawancara.⁹ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada yaitu Bapak Kesra, Tokoh Agama dan 5 Responden yang sudah menjalankan masa iddah.

c. Dokumentasi:

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpan informasi, dengan cara yaitu merekam, memotret, maupun membuat transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data dukung dalam penelitian.¹⁰

Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai pengumpul sumber data dalam berwawancara. Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti.

⁹ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 400.

¹⁰ Syeila Nichlatus Sovia Dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri, Lembaga Studi Hukum Pidana: 2022), 51.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan:

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Pengamat yang Tekun:

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan.

3. Triangulasi:

Teknik memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain untuk keperluan pengecekan serta dalam membandingkan data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah suatu proses mengurutkan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sebagai dasar pijakan peneliti menggunakan model Analisis Miles dan Huberman, yaitu:¹¹

a. Reduksi Data:

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Data yang direduksi memberi gambaran yang

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

lebih mendalam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.¹²

b. Penyediaan Data:

Berhubung penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, data yang sudah diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk uraian singkat, ataupun dengan teks yang bersifat naratif yang disusun secara runtut serta sistematis supaya mudah dalam memahaminya.

c. Penarikan Kesimpulan:

Setelah melakukan seluruh tahap-tahap tersebut, langkah terakhir yakni menarik kesimpulan dari penelitian berbasis data untuk memperoleh jawabannya.

¹² Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.